

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keragaan Tenaga Kerja Keluarga

Tenaga kerja keluarga yang terlibat dalam usaha pemeliharaan ternak terdiri dari laki-laki dewasa, wanita dewasa, dan anak-anak dengan rentang usia produktif yaitu 15-64 tahun. Pembagian kerja menunjukkan adanya peran dominan laki-laki dewasa dalam aktivitas yang membutuhkan tenaga fisik lebih besar, seperti menggembala/ mencari pakan, dan membersihkan/ mengelola kandang. Wanita dewasa juga berperan penting dalam pekerjaan pendukung seperti memberi pakan, memberi minum ternak, dan mengumpulkan telur, sedangkan anak-anak hanya terlibat dalam pekerjaan ringan. Hal ini mencerminkan bahwa usaha pemeliharaan ternak didalam keluarga merupakan bentuk pemanfaatan waktu luang atau sisa waktu kerja dari setiap anggota keluarga untuk kegiatan produktif, dimana keterlibatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ekonomi keluarga petani peternak.

2. Produktivitas ekonomi tenaga kerja keluarga

Produktivitas ekonomi tenaga kerja keluarga dalam usaha pemeliharaan ternak diukur berdasarkan curahan waktu kerja yang dikonversi ke dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan jika diupahkan atau dinilai secara ekonomi mengacu pada Upah Minimum Kabupaten (UMK) Padang Pariaman. Rata-rata curahan waktu tenaga kerja keluarga didapatkan sebesar 1,01 jam per hari atau 0,13

HOK, dengan produktivitas ekonomi tenaga kerja keluarga yang jika didapatkan sebesar Rp279.795,38 per bulan. Selanjutnya, berdasarkan nilai produktivitas ekonomi tenaga kerja keluarga tersebut, didapatkan kontribusi (%) masing-masing tenaga kerja keluarga, di mana tenaga kerja pria dewasa memberikan kontribusi tertinggi sebesar 62%, diikuti oleh wanita dewasa sebesar 36%, sedangkan anak laki-laki dan anak perempuan masing-masing sebesar 1%. Kondisi ini menggambarkan bahwa seluruh anggota keluarga berperan sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawabnya masing-masing

Hal ini menunjukkan bahwa Usaha pemeliharaan ternak berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan tenaga kerja keluarga secara produktif, terutama melalui keterlibatan pria dan wanita dewasa sebagai tenaga utama. Meskipun demikian, nilai produktivitas yang dihasilkan masih tergolong rendah, menandakan bahwa pemanfaatan tenaga kerja keluarga belum optimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor penyebab rendahnya pemanfaatan tersebut serta mendorong adanya kegiatan penyuluhan dan bantuan pemerintah guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ternak di pedesaan.

5.2 Saran

Pemanfaatan tenaga kerja keluarga yang belum terserap sepenuhnya perlu dioptimalkan melalui usaha ternak skala rumah tangga. Pemerintah daerah disarankan memberikan pelatihan, kemudahan akses modal, serta dukungan pemasaran. Diversifikasi dengan usaha pertanian lain juga dianjurkan untuk memaksimalkan tenaga kerja dan lahan.